

Efek protektif bawang merah(*allium ascalonicum L*) pada kerusakan hati akibat karbon tetraklorida

Tri Purwaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175988&lokasi=lokal>

Abstrak

Bawang merah, yang dikenal dengan nama botani *Allium ascalonicum* Linn, biasa digunakan sebagai penyedap masakan dan sebagai obat tradisional untuk beberapa penyakit tertentu. Akan tetapi, informasi ilmiah mengenai efek farmakologi bawang merah masih sangat sedikit.

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian efek antihepatotoksik bawang merah terhadap hewan percobaan. Dua puluh tujuh ekor tikus betina, strain Wistar, berumur ± 3 bulan, dan berat 130-160 gram, dibagi secara acak dalam tiga kelompok. Kelompok I adalah kelompok kontrol, kelompok II adalah kelompok yang diberi CCl_4 0,55 mg/g BB, dan kelompok III adalah kelompok yang diberi bawang merah 10 g/kg BB selama delapan hari dan CCl_4 0,55 mg/g BB.

Efek antihepatotoksik bawang merah ditentukan melalui perubahan aktivitas GPT-plasma dan pemeriksaan derajat kerusakan jaringan hati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bawang merah mempunyai efek antihepatotoksik, seperti tampak pada kelompok III yang menunjukkan perbedaan yang bermakna terhadap kelompok II. Maka dapat disimpulkan bahwa bawang merah mengandung senyawa yang dapat menghambat peningkatan aktivitas GPT-plasma dan kerusakan jaringan hati akibat CCl_4 .